

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Praktik perdagangan sembako di Desa Lahang Hulu Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir dilakukan melalui transaksi jual beli secara langsung antara pedagang dan pembeli. Pedagang menyediakan berbagai kebutuhan pokok masyarakat seperti beras, gula, minyak goreng, telur, tepung, dan kebutuhan sehari-hari lainnya. Dalam praktiknya, transaksi dilakukan secara tunai maupun utang bagi pelanggan tertentu yang telah dikenal oleh pedagang. Aktivitas perdagangan berlangsung dalam suasana kekeluargaan dan saling percaya karena didukung oleh hubungan sosial yang erat di lingkungan masyarakat Desa Lahang Hulu.
2. Ditinjau dari etika ekonomi Islam, praktik perdagangan sembako di Desa Lahang Hulu secara umum telah menerapkan prinsip-prinsip etika ekonomi Islam yang meliputi kejujuran, keadilan, amanah, serta sikap sopan dan ramah dalam melayani pembeli. Pedagang pada umumnya telah berusaha memberikan informasi yang benar mengenai barang dagangan, menggunakan timbangan secara adil, menjaga kepercayaan pembeli, serta memberikan pelayanan yang baik. Meskipun masih terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaannya, seperti belum optimalnya keterbukaan mengenai kondisi barang tertentu dan konsistensi dalam beberapa aspek pelayanan, secara keseluruhan praktik perdagangan sembako di Desa Lahang Hulu telah mencerminkan nilai-nilai etika ekonomi Islam dalam aktivitas perdagangan sehari-hari.



## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pedagang Sembako di Desa Lahang Hulu, diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan penerapan prinsip-prinsip etika ekonomi Islam dalam aktivitas perdagangan, khususnya dalam aspek kejujuran, keadilan, amanah, serta sikap sopan dan ramah kepada pembeli. Pedagang juga diharapkan lebih terbuka dalam menyampaikan kondisi barang yang dijual serta senantiasa menjaga kepercayaan konsumen agar tercipta hubungan yang harmonis dan berkelanjutan.
2. Bagi Masyarakat atau Pembeli, diharapkan dapat turut mendukung terciptanya praktik perdagangan yang sesuai dengan etika ekonomi Islam, salah satunya dengan menepati janji dalam pembayaran utang, bersikap jujur dalam setiap transaksi, serta menjaga hubungan baik dengan para pedagang sehingga tercipta lingkungan perdagangan yang saling menguntungkan dan penuh keberkahan.
3. Bagi Pemerintah Desa dan Tokoh Masyarakat, diharapkan dapat memberikan pembinaan, sosialisasi, atau edukasi mengenai pentingnya penerapan etika ekonomi Islam dalam aktivitas perdagangan sehingga pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai ekonomi Islam semakin meningkat.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi lokasi penelitian, jumlah informan, maupun aspek etika ekonomi Islam yang diteliti, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan mendalam.

